

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Varietas dan pemotongan umbi berpengaruh nyata terhadap kecepatan perkecambahan. Varietas Crok Kuning pada pemotongan 1/3 umbi berkecambah lebih cepat pada umur 1-7 HST.
2. Varietas berpengaruh nyata terhadap kecepatan berkecambah, tinggi tanaman, jumlah helai daun, jumlah anakan, bobot basah umbi, dan bobot kering umbi. Varietas yang memiliki nilai tertinggi pada seluruh parameter pengamatan adalah Crok Kuning, diikuti varietas Tiron, Biru, Samosir, dan Brebes.
3. Pemotongan umbi berpengaruh nyata terhadap kecepatan berkecambah, namun tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah helai daun, jumlah anakan, bobot basah umbi, dan bobot kering umbi. Pemotongan 1/3 umbi berkecambah lebih cepat, dibandingkan pemotongan 1/4 umbi, dan tanpa pemotongan. Sedangkan perlakuan tanpa pemotongan memiliki nilai tertinggi untuk parameter tinggi tanaman, jumlah helai daun, jumlah anakan, bobot basah umbi, dan bobot kering umbi.
4. Interaksi varietas dengan pemotongan umbi berpengaruh nyata terhadap kecepatan berkecambah, tinggi tanaman, dan jumlah anakan. Varietas Crok Kuning pada pemotongan 1/3 umbi (A_5B_2) berkecambah lebih cepat dan memiliki tinggi tanaman terbaik, varietas Tiron pada pemotongan 1/4 umbi (A_4B_2) memiliki jumlah anakan terbanyak pada umur 3 MST dan varietas Crok Kuning pada pemotongan 1/3 bagian (A_5B_2) pada umur 7 MST.

5.2. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian lanjutan adalah menggunakan varietas bawang merah lainnya dengan perlakuan yang sama.